

PEMBUATAN MAINAN EDUKASI BERBENTUK KINCIR ANGIN DARI BARANG BEKAS UNTUK MENINGKATKAN LITERATUR ANAK

Maryuni ¹, Nurizzati²,

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: maryuni220@gmail.com

Abstract

Based on the discussion, the following things were concluded. First, the steps of making windmill-shaped educational toys from used goods, namely: (1) collecting tools and materials, (2) cutting the patterned boxes, (3) installing two poles / posts for connecting devices, (4) Making a round pattern, (5) making a propeller pattern, (6) cutting the propeller pattern, (7) sticking straight wood on two poles / bollards. (8) inserting windmill propellers on straight wood, (9) simple windmills have been completed, (10) cutting out fruit poster pictures, (11) glue drawing of fruits on windmill propellers, (12) fruits have been pasted, (13) cutting cardboard pieces, (14) making pieces of cardboard at the pointed ends, (15) placing pieces of cardboard on the edges of the sides of the rectangle, (16) the windmill fence has been finished, (17) installing close the bottle of tea, (18) the windmill has been finished, (19) the windmill is ready to be used by children to play and learn. Secondly, the stage of using windmill educational toys from used goods, namely: (1) preparing tools and materials, (2) making windmills, (3) using windmills by children. Third, the function of educational toys in the form of windmills from used goods, namely: (1) Creating a situation of learning (playing) for children, (2) Growing self-confidence and shaping a positive self-image of children (3) Developing patterns of socialization and emotion of children.

Keywords: educational toys, windmills, children

A. Pendahuluan

Mainan dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan alat untuk bermain, biasanya mainan banyak digunakan oleh anak-anak untuk bermain. Jenis-jenis mainan anak yang ada saat ini sangat beragam dan terkadang membuat orang tua kebingungan dalam menentukan mainan yang tepat untuk anaknya. Dari banyaknya mainan yang ada, beberapa diantaranya termasuk ke dalam jenis mainan anak edukatif. Mainan anak edukatif termasuk mainan yang baik untuk dimainkan anak karena mainan anak edukatif tidak hanya memberikan hiburan, namun juga memberikan pendidikan secara tidak langsung kepada anak yang memainkannya.

Menurut Menurut fathul Mujib dan Nailur Rahmawati (2013:29) Permainan edukatif adalah permainan yang memiliki unsur mendidik yang didapatkan dari sesuatu yang ada dan melekat serta menjadi bagian dari permainan itu sendiri. Selain itu mainan anak edukatif dibuat dengan tujuan yang lebih pasti yaitu sebagai sarana pembelajaran dalam mengenalkan konsep-konsep dasar seperti huruf, warna, angka, bentuk dan konsep dasar lainnya yang dibuat dengan semenarik mungkin untuk anak usia dini, sehingga keberadaan mainan anak edukatif dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang baik bagi anak usia dini.

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2018

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Keberadaan mainan anak edukatif dipasaran sangat beragam, mulai dari jenis bentuk, fungsi edukasi, tingkat kerumitan, material pembuatan dan harga jual. Dilihat dari jenis bentuk, biasanya mainan anak edukatif dibuat berbentuk kubus, bola, tabung, persegi panjang, segitiga, miniatur benda, buah, sayur dan bentuk dasar lainnya. Hal ini dilakukan agar anak bisa mengenal bentuk benda yang ada disekitarnya. Untuk beberapa jenis mainan anak edukatif, tingkat kerumitan permainan serta materi pesan yang disampaikan pun dibuat berbeda, yang pemberiannya harus sesuai dengan usia anak. Apabila seorang anak terutama mulai usia satu tahun diberi mainan anak edukatif yang memiliki tingkat kerumitan yang tidak sesuai dengan usia dan kondisi anak, hal ini dapat mengganggu proses bermain yang dilakukan, karena sebagian anak akan merasa frustrasi dan bosan saat tidak bisa menyelesaikan tantangan pada mainan anak edukatif yang diberikan dengan baik.

Keberagaman lain selain bentuk dasar dan fungsi edukasi yaitu keberagaman material pembuatan. Di pasaran biasanya banyak menjual mainan anak edukatif yang berbahan dasar kayu, plastik dan tentunya material bermacam-macam ini merupakan mempunyai kelebihan dengan kekurangan masing-masing yang sudah tentu bisa di jadikan bahan pertimbangan bagi orang tua dalam menentukan mainan anak edukatif yang tepat bagi anaknya. Semakin kecil usia anak sebaiknya orang tua memilih mainan anak edukatif dengan material yang sesuai dan paling aman untuk anak khususnya anak usia dini. Saat mainan anak edukatif dengan material yang keras seperti kayu dimainkan oleh anak dengan tidak semestinya maka mainan anak edukatif tersebut dapat membahayakan anak, maka dari itu pemilihan material mainan anak edukatif yang sesuai dengan tingkatan usia terutama bagi anak usia dini sangat dibutuhkan.

Pada dasarnya mainan anak edukatif merupakan mainan yang memberikan manfaat edukasi bagi anak yang memainkannya, namun pemberian mainan anak edukatif yang tidak sesuai baik dari material maupun tingkat kerumitan permainan serta ketidaksesuaian materi pesan dengan usia anak masih banyak terjadi, sehingga hal ini kadang menimbulkan masalah dan dapat membahayakan bagi anak terutama bagi anak usia dini. Selain itu, terkadang beberapa orang tua kurang memahami mengenai mainan yang dibeli untuk anaknya. Oleh karena itu diperlukan media yang dapat pula membantu pemahaman yang baik bagi orang tua mengenai mainan anak edukatif yang tepat dan sesuai dengan kondisi dan usia anak terutama anak usia dini baik dari segi material maupun tingkat kerumitan permainan maupun materi pesan agar dalam proses bermain yang dilakukan oleh anak, nilai pendidikan yang terkandung dalam mainan anak edukatif tersebut dapat tersampaikan secara baik dan manfaatnya bisa diterima anak secara maksimal. Selain itu, dengan ketepatan dalam pemilihan mainan anak edukatif bagi anak yang sesuai dengan anak usia dini, maka tingkat keamanan anak dalam proses bermain bisa lebih terjaga dan tidak terjadi masalah-masalah seperti terluka oleh mainan yang dimainkan. Salah satunya pada penelitian ini saya membuat mainan edukasi anak-anak berbentuk "kincir angin dari barang bekas".

Kincir angin merupakan sebuah alat yang mampu memanfaatkan kekuatan angin untuk dirubah menjadi kekuatan mekanik. Selain itu kincir angin juga dapat membantu anak untuk bermain dan mendapat pengetahuan. Kincir angin yang saya buat ini, terbuat dari barang bekas yaitu kardus. Barang bekas adalah barang telah dipakai oleh orang tetapi masih bisa dimanfaatkan untuk membuat sesuatu. Kincir angin yang saya buat dari kardus bekas ini aman untuk anak bermain, sebab bahannya tidak keras dan tajam. Selain bahannya tidak keras dan tajam kincir angin dari kardus atau barang bekas ini dapat meningkatkan literatur anak, maksud literatur anak disini adalah sumber atau pedoman yang digunakan untuk anak dalam berbagai jenis kegiatan di bidang pendidikan. Dengan adanya kincir angin dari kardus atau barang bekas ini maka anak bisa bermain sambil belajar, sebab permainan ini banyak memiliki unsur pengetahuan baik dari segi memainkannya maupun dari segi membuatnya.

B. Metode Penelitian

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dimana Menurut Soetjningsih (1995) pengertian permainan edukasi adalah alat yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak, disesuaikan dengan usianya, dan tingkat perkembangannya, serta berguna untuk fisik-motorik (motorik kasar dan motorik halus), bahasa kognitif dan sosial.

Sedangkan menurut Mayke S.Tedjasaputra (2005) adalah alat permainan yang di rancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan.

Menurut Nahkoda (2015:60) kincir angin merupakan sebuah alat yang digunakan dalam sistem konversi energi angin.Kincir angin berfungsi merubah menjadi energi mekanik berupa kebutuhan seperti memutar dinamo atau generator untuk menghasilkan listrik.

C. Pembahasan

1. Langkah-langkah Pembuatan Mainan Edukasi Berbentuk Kincir Angin dari Barang Bekas

Mainan edukasi berbentuk kincir angin merupakan salah satu hasil kreativitas yang bisa di jadikan bahan untuk bermain dan belajar, khususnya untuk anak-anak.Mainan edukasi berbentuk kincir angin ini ada yang terbuat dari kardus bekas, bambu, dan kertas karton. Mainan edukasi berbentuk kincir angin tersebut di rancang sesuai dengan kreatifitas masing-masing si pembuatnya. Dalam makalah ini mainan edukasi berbentuk kincir angin bertemakan gambar buah-buahan, tujuannya untuk memperkenalkan anak-anak pada bentuk buah yang ada di sebuah kincir angin tersebut, dan menambah pengetahuan anak dalam berkreatifitas.

Dalam pembuatan mainan edukasi berbentuk kincir angin ini sebenarnya bisa dengan bahan yang lebih bagus yang bisa di beli di toko terdekat, misalnya kertas karton warna-warni, hvs, dan sebagainya.Tetapi dalam makalah ini tidak menggunakan bahan tersebut melainkan menggunakan bahan bekas.

Langkah-langkah dalam pembuatan mainan edukasi berbentuk kincir angin dari barang bekas sebagai berikut:



Gambar 1. Alat-alat dan Bahan untuk Kincir Angin

- a. Dilihat dari gambar di atas, itulah alat dan bahan yang akan di gunakan untuk membuat sebuah mainan edukasi berbentuk kincir angin. Yang pertama alatnya yaitu kardus, kardus berguna untuk alas, kipas-kipas kincir angin, dan tiang dari kincir angin. Kedua penggaris, penggaris berguna untuk menggaris kardus. Ketiga jangka, jangka berguna untuk membuat pola yang bulat seperti baling-baling kincir angin. Keempat gunting, gunting berguna untuk membentuk sebuah pola. Kelima lem, lem berguna untuk penghubung/pelekat. Keenam stik es, stik es berguna untuk penopang

dari tiang/tonggak kincir angin dan yang terakhir sebuah poster gambar buah-buahan, hal ini untuk di letakan pada baling-baling kincir angin, agar baling-baling kincir angin tersebut ada unsur pengetahuan untuk anak.



Gambar 2. Mengunting Kardus

- b. Setelah menyiapkan alat dan bahan, yang di lakukan untuk membuat mainan edukasi berbentuk kincir angin adalah membuat pola pada kardus, kemudian mengunting pola dari kardus bekas tersebut hingga berbentuk segi empat, kardus yang digunting segi empat ini berguna untuk alas kincir angin. Kardus bersegi empat ini akan dilapisi dengan triplet, tujuannya agar alas sebuah kincir angin terasa kuat, dan tidak mudah rusak ketika membawanya.



Gambar 3. Memasang Dua Tiang

- c. Setelah membuat alas untuk kincir angin selanjutnya yang dilakukan adalah Memasang dua (2) tiang untuk alat penghubung pada kipas-kipas di kincir angin, caranya dua tiang ini dimasukan kedalam lobang pada alas kardus yang telah di gunting ini, kemudian diberi lem pada tiang kardus tersebut di ujungnya yang telah dimasukan tadi, dan setelah itu agar tonggak terasa kuat dan nyaman digunakan untuk kincir angin ini diberi penyangga, tujuannya agar kincir angin ketika diputar, tiang /tonggaknya tidak goyang dan bisa di gunakan dengan baik.



Gambar 4. Membuat pola berbentuk bulat

- d. Selanjutnya yang ketiga membuat pola untuk kipas-kipas kincir angin pada kardus bekas yang datar, pola ini menggunakan jangkar agar pembentuk bulat pada kipas-kipas ini lebih bagus dan seimbang ketika di hubungkan pada dua tiang atau tonggak yang telah di pasang pada alas segi empat ini. Caranya, ambil jangkar yang telah memakai pencil ujungnya, kemudian pilih bagian yang runcing dari jangkar tersebut untuk sumbu/tengah-tengah dari kipas-kipas kincir angin, lalu letakan bagian jangkar yang runcing tersebut pada sumbu dari baling-baling kincir angin itu dan jangkar itu diputar sampai berbentuk pola yang bulat.



Gambar 5. Bentuk pola bulat

- e. Langkah selanjutnya setelah pola dari baling-baling kincir angin tadi dibuat dengan menggunakan jangkar, kemudian pola tersebut di gunting hingga berbentuk bulat, untuk menggunting pola ini harus menggunakan gunting yang tajam, agar bulat dari pola tersebut tidak bersepihan/tidak rapi. Seperti terlihat pada gambar di atas, bahwa bulat dari kipas-kipas kincir angin ini terlihat bagus dan rapi.



Gambar 6. Baling-baling yang telah siap digunting

- f. Langkah selanjutnya, setelah pola dari kardus yang bulat tadi di gunting, lalu yang akan dilakukan adalah membuat pola berbentuk baling-baling kincir angin, kemudian gunting kardus yang telah dibuat pola tadi, hingga berbentuk jari kipas-kipas/baling-baling, baling-baling ini di beri lobang pada tengah-tengah/sumbunya, caranya menusukan baling-baling pada kayu penghubung. tujuannya agar baling-baling tersebut bisa diputar dan terlihat indah ketika dimainkan. seperti terlihat pada gambar di atas bahwasannya baling-baling kincir angin terlihat rapi dan cantik.



Gambar 7. Membentangkan kayu

- g. Selanjutnya sebelum baling-baling di hubungkan pada dua tiang atau tonggak, terlebih dahulu yang dilakukan adalah menusukan kayu yang lurus pada lobang dua tiang /atau tonggak, lalu putar kayu tersebut hingga lobang dua tiang /tonggak tersebut longgar, tujuannya agar memutar kincir angin lebih mudah dan putarannya lancar. Seperti terlihat pada gambar di atas bahwasannya dua tiang/tonggak sudah terhubung dengan menggunakan kayu yang lurus dan kayu yang memiliki sedikit cabang, hal itu digunakan untuk memudahkan melakukan pemutaran pada kincir angin.



Gambar 8. Menusuk baling-baling kincir angin dengan kayu

- h. Setelah baling-baling kincir angin terbentuk, langkah selanjutnya menusukan kayu yang lurus pada lobang tengah-tengah yang ada pada baling-baling kincir angin, lalu di beri lem dan penyangga tujuannya agar lobang baling-baling yang di tusukan dengan kayu tadi tidak longgar. Menusukan kayu pada baling-baling kincir angin ini bertujuan untuk menghubungkan dua sisi baling-baling. Agar baling-baling dari kincir angin ini bisa di putar.



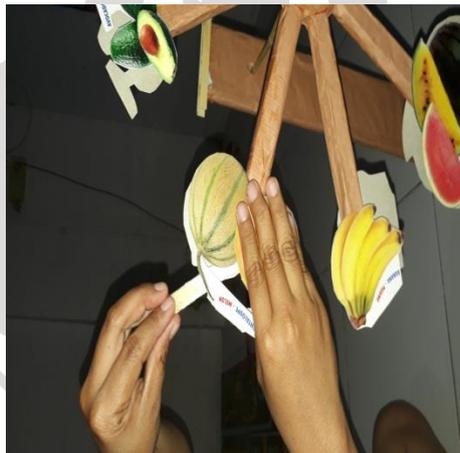
Gambar 9.kincir angin telah selesai

- i. Kemudian setelah menusukan kayu pada baling-baling kincir angin, lalu baling-baling kincir angin tersebut di di hubungkan pada dua tiang/tonggak, agar nantinya kincir angin bisa diputar sesuai arah yang diinginkan baik arah kanan kekiri maupun arah kiri kekanan. Setelah itu agar kincir angin terlihat bagus, maka di beri sampul kacang yang terlihat pada gambar. Sampul kacang tersebut dilem pada semua bahan kardus yang ada di kincir angin Tujuannya agar serpihan pada kardus tidak terlihat.



Gambar 10. Menggunting poster buah-buahan

- j. Setelah kincir angin selesai, langkah berikutnya adalah menggunting poster yang bergambar buah-buahan yang telah di pilih, ketika menggunting buah-buahan jangan di pisah nama/tulisan yang ada pada buah-buahan tersebut. Sebab nama /Tulisan itu berguna untuk pengetahuan untuk anak atau bisa sebagai petunjuk untuk pengetahuan anak. Dengan adanya nama /tulisan maka anak yang sudah mulai pandai membaca jadi tahu apa nama buah-buahan yang tertulis tersebut dan jenis serta bentuknya.



Gambar 11. Lem gambar buah padang baling-baling

- k. Selanjutnya setelah gambar buah-buahan di gunting, kemudian gambar buah buah-buahan tersebut dilem kan pada jari-jari baling-baling kincir angin dengan menggunakan lem dan stik untuk membantu meratakan lem tersebut. Gambar buah-buahan ini dipasang secara timbal balik dengan buah yang sama. Tujuannya agar anak yang melihat kincir angin yang ada buah-buahan ini senang, dan ingin selalu bermain sambil belajar menggunakan kincir angin.



Gambar 12. Kincir yang telah di pasang buah-buahan

- l. Kemudian selanjutnya setelah gambar buah-buahan dilem pada jari-jari baling-baling kincir angin, maka terbentuklah kincir angin yang bergambar buah, yang telah bisa digunakan untuk bermain sambil belajar oleh anak-anak. Seperti yang terlihat pada gambar bahwa kincir ini memiliki delapan (8) buah-buahan yaitu, nenas, pisang, durian, semangka, melon, avokat, pepaya, dan sirsak. Semua buahan ini masing-masing mengandung vitamin yang berbeda.



Gambar 13. Menggunting potongan kardus

- m. Kemudian setelah, kincir angin telah di pasang buah-buahan, lalu beri pagar agar kincir angin terlihat cantik, caranya ambil potongan kardus bekas, kemudian gunting kardus tersebut, hingga menjadi bentuk seperti gambar di bawah



Gambar 14. Potongan kardus yang telah di gunting



Gambar 15. Memasang potongan kardus untuk pagar

- n. Setelah potongan kardus yang berbentuk runcing tadi digunting, kemudian guntingan kardus tersebut dilemkan di bagian tepi-tepi dari sisi segi empat alas kincir angin. tujuannya agar kincir angin terlihat cantik seperti gambar di bawah



Gambar 16. Kincir angin



17. Tutup Minuman Teh Botol

- o. Selain potongan kardus untuk menghias kincir angin, tutup minuman juga bisa membuat mainan edukasi berbentuk kincir angin ini lebih cantik dan menarik ketika dimainkan oleh anak-anak, sebelum dipasangkan pada kincir angin, tutup minuman teh botol ini dipukul-pukul dulu hingga berbentuk datar seperti terlihat oleh gambar di atas. Sesudah didatarkan tutup minuman ini diberi lobang dibagian tengah-tengah, kemudian ditusukan lidi pada baling-baling kincir angin, dan terakhir tusukan tutup minuman pada lidi yang telah di pasangkan pada baling-baling kincir angin, seperti gambar di bawah ini.



Gambar 18. Kincir Angin yang Memakai Tutup Minuman



Gambar 19. Anak-anak Sedang Memainkan Kincir Angin

- p. Inilah mainan edukasi berbentuk kincir angin yang telah memakai tutup minuman teh botol yang bekas, kincir angin ini terlihat cantik, apalagi ketika diputar oleh anak-anak maka kelihatannya lebih menarik. Dilihat dari gambar/foto anak-anak ini kelihatan sangat suka memainkan mainan edukasi berbentuk kincir angin ini, mereka selalu ingin mencobanya untuk memainkannya, selain memainkannya anak-anak ini juga suka melihat berbagai macam buah-buahan. Mereka saling rebutan menyebutkan nama buah-buahan tersebut. Meskipun mereka tahu nama berbagai macam buah-buahan yang ada di mainan edukasi berbentuk kincir angin ini, tetapi mereka tidak tahu bahasa Inggris dari buah-buahan itu, oleh sebab itu saya menambahkan bahasa Inggris dari nama buah-buahan tersebut. Tujuannya agar pengetahuan mereka bertambah pengetahuan.

2. Tahap Pemanfaatan Mainan Edukasi Berbentuk Kincir Angin dari barang bekas

- a. Pemanfaatan mainan edukasi berbentuk kincir angin ini yang pertama kali di lakukan adalah menyiapkan alat dan bahan-bahan. Berikut ini alat dan bahan-bahan dari mainan edukasi berbentuk kincir angin, pertama kardus, kardus berguna untuk alas dari kincir angin, kipas-kipas kincir angin, dan tiang/tonggak dari kincir angin. Kedua rol, rol berguna untuk menggaris kardus. Ketiga jangkar, jangkar berguna untuk membuat pola yang bulat seperti baling-baling kincir angin. Keempat gunting, gunting berguna untuk membentuk sebuah pola. Kelima lem, lem berguna untuk penghubung/pelekat. Keenam stik es, stik es berguna untuk penopang dari tiang/tonggak kincir angina, yang ke tujuh sebuah poster gambar buah-buahan, hal ini untuk di letakan pada baling-baling kincir angin, agar baling-baling kincir angin tersebut ada unsur pengetahuan untuk anak. Dan yang terakhir tutup minuman teh botol, tutup minuman teh botol ini berguna untuk memper cantik bentuk kincir angin.
- b. Proses pembuatan mainan edukasi berbentuk kincir angin sebagai berikut: 1) pertama menggunting kardus yang telah dibuatkan polanya tadi, hal ini untuk sebagai alas dari kincir angin. 3) memasang dua tiang untuk menghubungkan sebuah kipas pada kincir angin, dua tiang/atau tonggak ini sangat berguna, tujuannya agar kincir angin bisa bergerak atau berputar dengan baik. 4) membuat pola bulat pada kardus bekas dengan menggunakan jangkar, tujuannya agar bulat dari kardus tersebut lebih bagus dan mudah di bentuk. 5) setelah pola bulat dibentuk pada kardus maka kardus tersebut digunting hingga berbentuk roda. 6) kemudian setelah itu digunting lagi kardus bulat berbentuk roda tadi hingga berbentuk baling-baling yang cantik, tujuannya agar baling-baling tersebut bisa diputar dan terlihat indah digunakannya. 7) Menusukan kayu yang lurus pada dua tiang/tonggak, hal ini berguna untuk tempat baling-baling kincir angin. 8) menusukan kayu yang lurus pada lobang tengah-tengah yang ada pada baling-baling kincir angin. Menusukan kayu pada baling-baling kincir angin ini bertujuan untuk menghubungkan dua sisi baling-baling. Agar baling-baling dari kincir angin ini bisa di putar. 9) mehubungkan baling-baling pada dua tiang, agar nantinya kincir angin bisa diputar sesuai arah yang diinginkan baik arah kanan kekiri maupun arah kiri kekanan. 10) menggunting poster yang bergambar buah-buahan yang telah di pilih, ketika menggunting buah-buahan jangan di pisah nama/tulisan yang ada pada buah-buahan tersebut. Sebab nama /tulisan itu berguna untuk pengetahuan untuk anak atau bisa sebagai petunjuk untuk pengetahuan anak. 11) gambar buah buah-buahan tersebut dilemkan pada jari-jari baling-baling kincir angin dengan menggunakan lem dan stik untuk membantu meratakan lem tersebut. 12) Kemudian selanjutnya setelah gambar buah-buahan dilem pada jari-jari baling-baling kincir angin, maka terbentuklah kincir angin yang bergambar buah, yang telah bisa digunakan untuk bermain sambil belajar oleh anak-anak. 13) menggunting kardus untuk hiasan pagar kincir angin. 14) potongan kardus untuk pagar selesaidan siapdi pasangkan. 15) memasang guntingan kardus tersebut, kemudian dilem kan dibagian tepi-tepi dari sisi segi empat alas kincir angin. 16) setelah pagar di pasangkan kincir terlihat cantik. 17) Selain potongan kardus untuk menghias kincir angin, tutup minuman juga bisa membuat mainan edukasi berbentuk kincir angin ini lebih cantik dan menarik ketika dimainkan, oleh sebab itu saya menambahkan tutup minuman untuk hiasan. 18) kincir angin terlihat cantik dan menarik setelah dipasangkan tutup minuman teh botol. 19) anak-anak sedang memainkan kincir angin.
- c. Penggunaan mainan edukasi berbentuk kincir angin sebagai berikut: 1) mengumpulkan anak-anak, 2) tunjuk salah satu dari beberapa orang anak, 3) minta anak-anak tersebut untuk mencari buah -buahan yang saya sebutkan,4) kemudian setelah anak tersebut mendengar apa yang saya katakan maka minta anak tersebut

memutar kincir angin untuk mencari buah –buahan yang dikatakan, 5) setelah kincir tersebut di putar dan anak-anak tersebut menemukan buah-buahan yang saya sebutkan, 6) setelah itu minta anak-anak tersebut untuk membacakan nama buah-buahan beserta nama bahasa inggrisnya. 7) jika jawaban anak tersebut benar, maka berilah anak tersebut sebuah penghargaan, seperti beri cap bintang pada telapak tangannya tujuannya agar anak-anak tersebut senang.

3. Fungsi Mainan Edukasi Berbentuk Kincir Angin dari Barang Bekas

Berikut ini fungsi mainan edukasi kincir angin ini:

a. Menciptakan Situasi Belajar (bermain) Bagi Anak

Mainan edukasi dapat menciptakan situasi belajar sambil bermain, baik dari segi pembuatan maupun bentuk dan cara memainkannya. Sebab mainan edukasi ini ada nilai pendidikannya.

b. Menumbuhkan Rasa Percaya Diri dan Membentuk Citra Diri Anak yang Positif

Dengan adanya mainan edukasi ini, anak bisa berimajinasi sesuai yang ada dipikirkannya. Sebab mainan edukasi boleh dibuat sesuai keinginan anak tersebut.

c. Mengembangkan Pola Sosialisasi dan Emosi Anak.

Ketika bermain anak-anak tentu membutuhkan teman untuk untuk mencurahkan pikirannya, mereka saling bertanya baik ketika bermain maupun ketika membuat mainan itu sendiri.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya mengenai mainan edukasi berbentuk kincir angin dari barang bekas beserta pembuatannya dapat disimpulkan bahwa mainan edukasi berbentuk kincir angin ini salah satu media permainan yang unik dan sangat menyenangkan bagi anak-anak, mainan ini dapat melatih anak untuk berpengetahuan, baik dari segi pembuatannya maupun ketika menggunakannya.

Berikut ini langkah-langkah pembuatan mainan edukasi berbentuk kincir angin dari barang bekas adalah: 1) yang pertamamenyiapkan alat dan bahan untuk membuat kincir angin, alat dan bahannya kardus, lem, gunting, kayu yang lurus dan bercabang, jangkar, poster buah-buahan, rol, dan triplet untuk alas sebuah kincir angin. Terlebih dahulu dilakukan untuk membuat mainan ini adalah menyiapkan semua alat dan bahan-bahan tersebut. 2) menggunting kardus yang telah dibuatkan polanya tadi, hal ini untuk sebagai alas dari kincir angin. 3) memasang dua tiang/tonggak untuk menghubungkan sebuah kipas pada kincir angin, dua tiang/atau tonggak ini sangat berguna, tujuannya agar kincir angin bisa bergerak atau beputar dengan baik. 4) membuat pola bulat pada kardus bekas dengan menggunakan jangkar, tujuannya agar bulat dari kardus tersebut lebih bagus dan mudah di bentuk. 5) setelah pola bulat di bentuk pada kardus maka kardus tersebut digunting hingga berbentuk roda. 6) kemudian setelah itu digunting lagi kardus bulat berbentuk roda tadi hingga berbentuk baling-baling yang cantik, tujuannya agar baling-baling tersebut bisa diputar dan terlihat indah digunakannya. 7) Menusukan kayu yang lurus pada dua tiang/tonggak, hal ini berguna untuk tempat baling-baling kincir angin. 8) menusukan kayu yang lurus pada lobang tengah-tengah yang ada pada baling-baling kincir angin. Menusukan kayu pada baling-baling kincir angin ini bertujuan untuk menghubungkan dua sisi baling-baling. Agar baling-baling dari kincir angin ini bisa di putar. 9) mehubungkan baling-baling pada dua tiang/tonggak, agar

nantinya kincir angin bisa diputar sesuai arah yang diinginkan baik arah kanan kekiri maupun arah kiri kekanan. 10) menggunting poster yang bergambar buah-buahan yang telah di pilih, ketika menggunting buah-buahan jangan di pisah nama/tulisan yang ada pada buah-buahan tersebut. Sebab nama /Tulisan itu berguna untuk pengetahuan untuk anak atau bisa sebagai petunjuk untuk pengetahuan anak. 11) gambar buah buah-buahan tersebut dilemkan pada jari-jari baling-baling kincir angin dengan menggunakan lem dan stik untuk membantu meratakan lem tersebut. 12) Kemudian selanjutnya setelah gambar buah-buahan dilem pada jari-jari baling-baling kincir angin, maka terbentuklah kincir angin yang bergambar buah, yang telah bisa digunakan untuk bermain sambil belajar oleh anak-anak. 13) menggunting kardus untuk hiasan pagar kincir angin. 14) potongankardus untuk pagar selesaidan siapdi pasangkan. 15) memasang guntingan kardus tersebut, kemudian dilem kan di bagian tepi-tepi dari sisi segi empat alas kincir angin. 16) setelah pagar di pasangkan kincir terlihat cantik. 17) Selain potongan kardus untuk menghias kincir angin, tutup minuman juga bisa membuat mainan edukasi berbentuk kincir angin ini lebih cantik dan menarik ketika dimainkan, oleh sebab itu saya menambahkan tutup minuman untuk hiasan. 18) kincir angin terlihat cantik dan menarik setelah dipasangkan tutup minuman teh botol. 19) anak-anak sedang memainkan kincir angin.

Tahap pemanfaatan mainan edukasi berbentuk kincir angin dari barang bekas mulai dari menyiapkan bahan, sampai kincir angin itu selesai, hingga kincir angin tersebut bisa digunakan oleh anak-anak, hal itu tentu menempuh prosedur yang panjang, berikut ini prosedurnya: Pemanfaatan mainan edukasi berbentuk kincir angin ini yang pertama kali di lakukan adalah: 1) menyiapkan alat dan bahan-bahan tujuannya ketika membuat mainan edukasi ini, kita tidak bolak-balik, dan hanya focus pada pembuatannya saja. 2) Proses pembuatan mainan edukasi berbentuk kincir angin tersebut. Ketika mebuat sesuatu yang kita inginkan, tentunya membutuhkan suatu proses yang panjang, dengan proses yang panjang itu, maka terbentuklah sebuah mainan edukasi berbentuk kincir angin yang menarik untuk anak-anak. 3) Penggunaan mainan edukasi berbentuk kincir angin oleh anak-anak. Penggunaan kincir angin ini merupakan sesuatu yang kreatif dan menarik karena anak bisa berpengetahuan sambil bermain. Pengetahuan yang di dapatkan oleh anak-anak adalah seperti mengenal bentuk buah-buahan serta nama dan bahasa Inggris yang ada di baling-baling kincir angin. Dan permainan yang ada disini adalah putaran dari kincir angin yang menarik dan menghibur anak-anak.

Fungsi mainan edukasi berbentuk kincir angindari barang bekas adalah: (1) Menciptakan situasi belajar (bermain) bagi anak, (2) Menumbuhkan rasa percaya diri dan membentuk citra diri anak yang positif (3) Mengembangkan pola sosialisasi dan emosi anak.

Berdasarkan simpulan tersebut dapat di sarankan kepada:1) orang tua, sebaiknya untuk permainan anak-anak cobalah membuat mainan edukasi berbentuk kincir angin dengan menggunakan barang bekas.2) Mahasiswa, terutama mahasiswa yang sedang kuliah di bagian pendidikan anak usia dini, sebaiknya lebih baik memproduksi mainan untuk media pembelajaran dari barang bekas, sebab tidak banyak mengeluarkan biaya, contohnya kincir angin ini, untuk pembuatan kincir ini lebih banyak menggunakan barang bekas, barang bekas yang di gunakan adalah kardus, ranting kayu, dan triplet. 3) guru, sebaiknya guru bisa membuat permainan yang unik-unik dari berbagai barang bekas, seperti kincir angin. Karena membuat mainan edukasi dari barang bekas tidak mengeluarkan banyak biaya, serta dapat membantu anak berpengetahuan lebih.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing

Daftar Rujukan

- Mayke S. Tedjasaputra. 2005. *Bermain, Mainan, dan Permainan untuk pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT. Gramedia
- Nahkoda, Yusuf Ismail. 2015. *Rancangan Bangun Kincir Angin Sumbu Vertikal Pembangkit Tenaga Listrik portabel*. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan III .ITS.Jurnal.Itats.ac.id Diakses 14 Agustus 2018
- Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: Penerbit EGC